



Tangerang Selatan, 20 April 2017

No. Corp./Sjn/L/IV/17-0075

Kepada Yth.
Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Departemen Keuangan Republik Indonesia
Jalan Lapangan Banteng Timur 1-4
Jakarta 10710

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Hal : Pemberitahuan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BFI Finance Indonesia Tbk, berkedudukan di Tangerang Selatan (selanjutnya disingkat Perseroan) yang telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2017
Waktu : 09.09 WIB – 10.50 WIB
Tempat : Hotel Dharmawangsa, Ruang Bimasena
Jalan Brawijaya Raya No. 26
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Kehadiran	:	Dewan Komisaris	1. Kusmayanto Kadiman	Presiden Komisaris
			2. Johannes Sutrisno	Komisaris Independen
			3. Alfonso Napitupulu	Komisaris Independen
			4. Sunata Tjiterosampurno	Komisaris
			5. Dominic John Picone	Komisaris
	:	Direksi	1. Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur
			2. Cornelius Henry Kho	Direktur
			3. Sudjono	Direktur
			4. Sutadi	Direktur
			5. Sigit Hendra Gunawan	Direktur Independen
	:	Pemegang saham	: 1.168.691.876 saham 78,1% dengan hak suara yang sah yaitu sebesar 1.496.438.362 saham setelah dikurangi pembelian kembali saham oleh Perseroan sebanyak 100.273.200 saham (Treasury Stock).	

I. MATA ACARA RAPAT :

1. a. Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

PT BFI FINANCE INDONESIA Tbk
BFI Tower
Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo BSD City - Tangerang Selatan 15322
Phone (021) 2965 0300, 2965 0500 Fax (021) 2966 0757, 2966 0758

- b. Pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan
- c. Pengesahan laporan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017.
4. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk bertindak atas nama Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal menentukan pembagian tugas dan wewenang Direksi serta menentukan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

II. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT :

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan(OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan surat Perseroan No.Corp/Sjn/L/III/17-0053 tanggal 2 Maret 2017;
2. Mengiklankan Pengumuman Pemberitahuan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily serta mengunggah pada situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan pada tanggal 9 Maret 2017;
3. Mengiklankan Pemanggilan kepada Para Pemegang Saham pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily serta mengunggah pada situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan pada tanggal 24 Maret 2017.

III. KEPUTUSAN RAPAT:

MATA ACARA PERTAMA

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko atas usulan Mata Acara Pertama, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 1.168.691.876 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Pertama tersebut.
- Keputusan Mata Acara Pertama yaitu sebagai berikut :
 1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
 2. Menerima dengan baik dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan" sesuai Lapornya Nomor 098/1.B008/AUS.1/12.16 dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", dengan demikian memberikan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris dari tanggung jawab atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016.

2
/ l

MATA ACARA KEDUA

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko atas usulan Mata Acara Kedua, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 1.168.691.876 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Kedua tersebut.
- Keputusan Mata Acara Kedua yaitu sebagai berikut :
 1. Membagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp260,- per lembar saham yang merupakan 48,7% dari laba bersih Perseroan. Jumlah dividen tunai final yang akan dibagikan adalah sebesar Rp110,- per lembar saham, setelah diperhitungkan dengan dividen tunai interim sebesar Rp150,- per lembar saham yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 16 Desember 2016. Dividen tunai final tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 2 Mei 2017 pukul 16.00 WIB dan akan dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017.
 2. Menyisihkan sebesar Rp41.037.000.000,- untuk cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 3. Sisa laba bersih tahun buku 2016 akan dibukukan sebagai Laba Ditahan untuk memperkuat permodalan Perseroan.
 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan rencana penggunaan laba bersih sebagaimana disebutkan di atas, termasuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan dan untuk hadir dan menghadap pihak yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

MATA ACARA KETIGA

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Ketiga.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko atas usulan Mata Acara Ketiga, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 1.168.691.876 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Ketiga tersebut.
- Keputusan Mata Acara Ketiga yaitu sebagai berikut :

Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain penunjukannya.

MATA ACARA KEEMPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata

Acara Keempat.

- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko atas usulan Mata Acara Keempat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 1.168.691.876 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Keempat tersebut.
- Keputusan Mata Acara Keempat yaitu sebagai berikut :
 1. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dengan total seluruhnya sejumlah Rp 248.000.000,- per bulan setelah dipotong pajak untuk tahun buku 2017 atau meningkat 5% dari tahun sebelumnya serta memberikan tantiem kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 sejumlah Rp1.960.000.000,-.
 2. Melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya masing-masing di antara anggota Dewan Komisaris dan melakukan penyesuaian atas total remunerasi dalam hal terdapat perubahan jumlah anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku 2017.
 3. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagian tugas dan wewenang kepada masing-masing Direksi dan menentukan remunerasi bagi anggota Direksi.

MATA ACARA KELIMA

- Oleh karena Mata Acara Kelima Rapat hanya bersifat laporan, maka tidak dilakukan sesi tanya-jawab maupun pengambilan keputusan.
- Laporan yang disampaikan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham adalah sebagai berikut : Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016, Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2016 dan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indonesia Tahap II Tahun 2017 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi telah digunakan untuk modal kerja sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tertuang dalam Prospektus.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Kehadiran	:	Dewan Komisaris	1. Kusmayanto Kadiman	Presiden Komisaris
			2. Johannes Sutrisno	Komisaris Independen
			3. Alfonso Napitupulu	Komisaris Independen
			4. Sunata Tjiterosampurno	Komisaris
			5. Dominic John Picone	Komisaris
	:	Direksi	1. Francis Lay Sioe Ho	Presiden Direktur
			2. Cornelius Henry Kho	Direktur
			3. Sudjono	Direktur
			4. Sutadi	Direktur
			5. Sigit Hendra Gunawan	Direktur Independen
	:	Pemegang saham	: 1.168.700.531 saham 78,1% dengan hak suara yang sah yaitu sebesar 1.496.438.362 saham setelah dikurangi pembelian kembali saham oleh Perseroan sebanyak 100.273.200 saham (Treasury Stock).	

I. MATA ACARA RAPAT :

1. Persetujuan untuk mengalihkan kekayaan Perseroan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku atau lebih termasuk dalam rangka menerbitkan Obligasi, Medium Term Notes (MTN), dan jenis pinjaman lainnya, melakukan kerjasama pembiayaan dengan Bank, sekuritisasi dan mendapatkan pinjaman dari berbagai sumber pendanaan dalam kegiatan usaha normal Perseroan.
2. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu perubahan nilai nominal setiap saham.
4. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) serta penggantian (indemnifikasi) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat maupun yang pernah menjabat, yang menjadi Pihak dalam perkara hukum yang sudah diputus oleh pengadilan maupun permasalahan hukum lainnya yang dihadapi Perseroan, sepanjang (i) telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan itikad baik sesuai peraturan perundangan yang berlaku; dan (ii) keputusan atau tindakan yang telah diambil diyakini oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sebagai yang terbaik bagi kepentingan Perseroan.

II. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT :

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan(OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan surat Perseroan No.Corp/Sjn/L/III/17-0053 tanggal 2 Maret 2017;
2. Mengiklankan Pengumuman Pemberitahuan Rapat kepada Para Pemegang Saham pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily serta mengunggah pada situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan pada tanggal 9 Maret 2017;
3. Mengiklankan Pemanggilan kepada Para Pemegang Saham pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu Investor Daily serta mengunggah pada situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan pada tanggal 24 Maret 2017.

III. KEPUTUSAN RAPAT:

MATA ACARA PERTAMA

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara secara lisan.
Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut :
 - a. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
 - b. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 1.596.500 saham atau merupakan 0,14% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
 - c. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 1.167.104.031 saham atau merupakan 99,86% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;

Dengan demikian total suara setuju berjumlah 1.167.104.031 saham atau merupakan 99,86% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui

- usulan keputusan Mata Acara Pertama Rapat.
- Keputusan Mata Acara Pertama yaitu sebagai berikut:
 1. Menyetujui mengalihkan kekayaan Perseroan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak yang terjadi dalam jangka waktu 1 tahun buku atau lebih termasuk dalam rangka menerbitkan Obligasi, Medium Term Notes (MTN) dan jenis pinjaman lainnya, melakukan kerjasama pembiayaan dengan Bank, sekuritisasi dan mendapatkan pinjaman dari berbagai sumber pendanaan dalam kegiatan usaha normal Perseroan.
 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan tersebut di atas termasuk dalam rangka menerbitkan Obligasi, Medium Term Notes (MTN) dan jenis pinjaman lainnya, melakukan kerjasama pembiayaan dengan Bank, sekuritisasi dan mendapatkan pinjaman dari berbagai sumber pendanaan dalam kegiatan usaha normal Perseroan, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal.

MATA ACARA KEDUA

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara secara tertutup. Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
 - b. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 1.596.500 saham atau merupakan 0,14% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
 - c. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 1.167.104.031 saham atau merupakan 99,86% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;Dengan demikian total suara setuju berjumlah 1.167.104.031 saham atau merupakan 99,86% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Kedua Rapat.
- Keputusan Mata Acara Kedua yaitu sebagai berikut :
 1. Menerima dengan baik dan mengesahkan pengunduran diri Cornellius Henry Kho dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini.
 2. Menyetujui pengangkatan Cornellius Henry Kho sebagai Komisaris Perseroan dan Andrew Adiwijanto sebagai Direktur Perseroan masing-masing dengan masa jabatan efektif sejak tanggal kelulusan penilaian kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan jabatan yang bersangkutan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022.

Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	: Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen	: Johannes Sutrisno
Komisaris Independen	: Emmy Yuhassarie
Komisaris Independen	: Alfonso Napitupulu

Komisaris : Dominic John Picone
Komisaris : Sunata Tjiterosampurno
Komisaris : Cornellius Henry Kho

DIREKSI

Presiden Direktur : Francis Lay Sioe Ho
Direktur : Sudjono
Direktur : Sutadi
Direktur Independen : Sigit Hendra Gunawan
Direktur : Andrew Adiwijanto

3. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penyesuaian total remunerasi tahun 2017 sehubungan dengan pengangkatan Cornellius Henry Kho sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan keputusan mata acara Rapat.

MATA ACARA KETIGA

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Ketiga.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara secara lisan.
Bahwa hasil dari pemungutan suara tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan abstain;
 - b. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan tidak setuju yaitu sebanyak 1.596.500 saham atau merupakan 0,14% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;
 - c. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan setuju yaitu sebanyak 1.167.104.031 saham atau merupakan 99,86% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat;Dengan demikian total suara setuju berjumlah 1.167.104.031 saham atau merupakan 99,86% dari total seluruh saham yang sah yang hadir dalam Rapat memutuskan menyetujui usulan keputusan Mata Acara Ketiga Rapat.
- Keputusan Mata Acara Ketiga yaitu sebagai berikut:
 1. Menyetujui perubahan nilai nominal saham (stock split) Perseroan dengan rasio 1:10 yaitu dari nilai nominal saham masing-masing Rp250,- menjadi nilai nominal saham masing-masing Rp25,-.
 2. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan mengenai struktur permodalan sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham.
 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham tersebut.

MATA ACARA KEEMPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Keempat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara dengan cara lisan. Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko atas usulan Mata Acara Keempat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham yang hadir atau sejumlah 1.168.700.531 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Keempat tersebut.
- Keputusan Mata Acara Keempat yaitu sebagai berikut:
 1. Menerima pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan memberikan *acquitt et de charge* atau pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjadi pihak dalam perkara hukum yang sudah diputus oleh pengadilan maupun permasalahan hukum lainnya yang dihadapi Perseroan.
 2. Menyetujui pemberian penggantian biaya (indemnifikasi) kepada Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat maupun yang pernah menjabat, yang menjadi Pihak dalam perkara hukum yang sudah diputus oleh Pengadilan maupun permasalahan hukum lainnya yang dihadapi Perseroan, sepanjang (i) telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan itikad baik sesuai Peraturan Perundangan yang berlaku; dan (ii) keputusan atau tindakan yang telah diambil oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut sebagai yang terbaik bagi kepentingan Perseroan.
 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara bersama-sama untuk menyusun kebijakan proteksi kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang masih menjabat maupun yang menjabat kemudian sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Bersama surat ini kami lampirkan Resume Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa PT BFI Finance Indonesia Tbk. tanggal 18 April 2017 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, Mkn, Notaris di Jakarta.

Sehubungan dengan pembagian dividen tunai tahun buku 2016 maka jadwal pembagian dividen tunai tahun buku 2016 adalah sebagai berikut.

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	18 April 2017
2.	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS ke OJK dan Bursa	20 April 2017
3.	Pengumuman di Bursa, Iklan Hasil RUPS dan Jadwal Pembagian Dividen di surat kabar	20 April 2017
4.	Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi	26 April 2017
5.	Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi	27 April 2017
6.	Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai	2 Mei 2017
7.	Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai	3 Mei 2017
8.	Recording date untuk Dividen Tunai	2 Mei 2017
9.	Pembayaran Dividen Tunai	18 Mei 2017

8
/

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT BFI Finance Indonesia Tbk.



Sudjono
Direktur

Tembusan Yth.:

1. Kepala Eksekutif Pengawas IKNB
2. Direksi PT Bursa Efek Indonesia
3. Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
4. Direksi PT Sirca Datapro Perdana
5. Indonesian CaMEL